



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

The Role of MSMEs in Driving Indonesia's Economic Growth

Poy Saefullah Zevender¹, Mahfud Muziburrohman², Tira Tania³, Lutfi Rohmawati⁴

^{1,3,4}Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

²Universitas KH. Abdul Chalim

*Corresponding Author: E-mail: poysaefullahzevender@gmail.com

Artikel Review

Article History:

Received: 11 Apr, 2026

Revised: 20 May, 2026

Accepted: 27 May, 2026

Kata Kunci:

UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Systematic Literature Review, Pembangunan Ekonomi

Keywords:

MSMEs, Economic Growth, Systematic Literature Review, Economic Development

DOI: [10.56338/jks.v9i5.11822](https://doi.org/10.56338/jks.v9i5.11822)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Potensi UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja sehingga membantu masyarakat miskin keluar dari kerentanan ekonomi. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berdasarkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode Kajian literature review dilakukan dengan mengkaji delapan artikel yang didapatkan dari sumber google scholar. Hasil temuan menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, peningkatan inovasi, serta penguatan ekonomi lokal. Namun demikian, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan modal, akses teknologi, dan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan UMKM melalui kebijakan yang terintegrasi dan berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of the economy in many developing countries, including Indonesia. MSMEs play a strategic role in the national economy, particularly in driving economic growth and creating jobs, thereby helping the poor escape economic vulnerability. Therefore, this study aims to analyze the role of MSMEs in driving economic growth using a Systematic Literature Review (SLR) approach. The literature review method was conducted by reviewing eight articles obtained from Google Scholar. The findings indicate that MSMEs contribute significantly to Gross Domestic Product (GDP), employment, increased innovation, and strengthened local economies. However, MSMEs also face various challenges such as limited capital, access to technology, and the quality of human resources. This study concludes that strengthening MSMEs through integrated and sustainable policies is a key factor in driving economic growth.

PENDAHULUAN

Salah satu indikator penting untuk mengukur kesejahteraan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi (Yanti, et.al, 2024). Namun, dalam beberapa tahun terakhir, masalah pertumbuhan ekonomi telah menjadi tantangan yang rumit bagi Indonesia (Zevender, et.al, 2024). Ketidakstabilan ekonomi, perspektif industri yang terbatas, dan fluktuasi pasar global seringkali menghalangi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Tingkat ketimpangan infrastruktur yang masih rendah merupakan

komponen penting. Selain itu, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah masalah yang sama. Struktur perekonomian yang tidak merata dan kurangnya diversifikasi sektor menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak selalu memiliki dampak yang sama pada seluruh wilayah atau sektor. Salah satu faktor yang menjadi penyebab meningkatnya tingkat pengangguran adalah ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja dengan kebutuhan pasar merupakan salah satu faktor yang menyebabkan meningkatnya tingkat pengangguran. (Sarif, 2023)

Dalam situasi seperti ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah muncul sebagai faktor penting yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi, UMKM berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi lokal dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Pentingnya UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari kontribusi mereka dalam menciptakan lapangan kerja. Karena mereka adalah pelaku ekonomi fleksibel, UMKM dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan ekonomi dan kebutuhan pasar. Akibatnya UMKM mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2021, terdapat lebih dari 64 juta UMKM di Indonesia yang menyumbang sekitar 61,12% dari total tenaga kerja disektor swasta. Ini menunjukkan bagaimana UMKM telah menjadi penyumbang besar dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi angka pengangguran.

Ketangguhan UMKM di Indonesia bukan sekadar fenomena ekonomi, melainkan katup penyelamat saat sektor industri besar mengalami stagnasi akibat fluktuasi pasar global. Di tengah ketidakstabilan infrastruktur dan tingginya angka pengangguran, UMKM hadir sebagai sektor yang adaptif dan fleksibel terhadap perubahan kebutuhan pasar. Hal ini terbukti dari data 2021 yang mencatat kontribusi UMKM mencapai 61,12% terhadap total tenaga kerja sektor swasta, yang menegaskan posisi mereka sebagai mesin penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional di masa transisi ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Salah satu faktor yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dikenal sebagai sektor yang tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. UMKM mendominasi struktur usaha nasional dan menjadi tulang punggung perekonomian rakyat di Indonesia. Perannya tidak hanya terbatas pada penciptaan lapangan kerja tetapi juga dalam mendorong pemerataan pendapatan dan pengembangan ekonomi daerah. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana UMKM berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah ada.

Meskipun peran UMKM secara empiris telah banyak diakui, tantangan fundamental seperti keterbatasan akses modal, rendahnya literasi teknologi, dan kesenjangan kualitas sumber daya manusia masih menjadi hambatan yang persisten. Terdapat variasi temuan dalam literatur sebelumnya; di satu sisi UMKM dianggap sebagai solusi kemiskinan, namun di sisi lain, peningkatan jumlah unit usaha secara parsial terkadang tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi jika tidak dibarengi dengan peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sintesis yang mendalam untuk memetakan konsistensi temuan dari berbagai studi tersebut agar dapat memberikan arah kebijakan yang lebih terintegrasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji secara komprehensif peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran menyeluruh dan sistematis dari berbagai penelitian sebelumnya, sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dan terstruktur. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini digunakan untuk melampaui sekadar tinjauan pustaka naratif biasa. Dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi delapan artikel kunci dari database Google Scholar dalam lima tahun terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti ilmiah yang lebih kuat dan terstruktur mengenai pola kontribusi UMKM. Melalui analisis tematik ini, diharapkan muncul kebaruan (novelty) dalam memahami bagaimana digitalisasi dan penguatan SDM menjadi variabel

penentu yang mengonversi potensi UMKM menjadi pertumbuhan ekonomi yang nyata dan berkelanjutan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. SLR dilakukan untuk mengidentifikasi dan mensintesis penelitian-penelitian yang relevan dengan topik peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti google scholar. Kata kunci yang digunakan yaitu : “UMKM”, “Pertumbuhan ekonomi” dan “Peran UMKM”.

Data inklusi untuk menentukan kriteria literatur review yaitu Artikel penelitian yang membahas UMKM dan pertumbuhan ekonomi; Artikel yang dipublikasikan dalam rentang lima tahun terakhir dan Artikel yang tersedia dalam teks lengkap. Artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan judul, abstrak dan isi. Selanjutnya dilakukan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi secara umum diartikan sebagai peningkatan jumlah produksi dan aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah atau negara selama periode waktu tertentu. Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Menurut Romer (1986), inovasi dan peningkatan produktivitas dalam produksi barang dan jasa adalah penyebab pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan bahwa perekonomian berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. (Sarif, 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui pendekatan literatur review, bahwa peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM. Hal tersebut menjadi elemen kunci dalam mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku UMKM dapat mencakup peningkatan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan manajemen. Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui penguatan kualitas sumber daya manusia (SDM) berbanding lurus dengan penelitian yang dilakukan (Dari et al., 2022). Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penguatan sumber daya manusia pelaku UMKM memiliki pengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh buruk terhadap ketimpangan dan kemiskinan. Dengan kata lain, jika kualitas dan pendidikan pelaku UMKM ditingkatkan, kinerja yang baik dari UMKM akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menciptakan lapangan kerja sehingga membantu masyarakat miskin keluar dari kerentanan ekonomi. Maka dari itu peran UMKM sangat mendorong terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ataupun diberbagai negara berkembang.

Terdapat 8 artikel yang masuk kriteria dan memenuhi standar inklusi dengan dialog setiap artikel dibahas pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Literature

<i>Author, Title, Journal</i>	<i>Method Design</i>	<i>Results</i>
Putra, A. C. (2021). TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SURABAYA.	Kualitatif	Pemberdayaan UMKM di Jawa Timur, khususnya Surabaya berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah melalui kontribusi besar terhadap PDRB

10(2).		dan penciptaan lapangan kerja. UMKM bersifat padat karya sehingga mampu menyerap tenaga kerja dan menekan pengangguran. Data menunjukkan UMKM menyumbang 57,25% PDRB Jawa Timur pada 2020. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah terutama dalam kemudahan akses permodalan, kebijakan pendukung, serta peningkatan kompetensi SDM agar pemberdayaan UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat secara berkelanjutan.
Sarif, R. (2023). <i>Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia</i> . 1(1), 68–73.	Kualitatif	UMKM merupakan pilar penting perekonomian Indonesia karena berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan. Peran UMKM, seperti penguatan SDM, penyediaan lapangan kerja dan digitalisasi terbukti berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel peran pemerintah agar pembahasan lebih komprehensif.
Nasional, P. (n.d.). PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. 16(02), 125–132.	Kualitatif	Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti modal, tenaga kerja, teknologi, dan perdagangan serta faktor sosial seperti pendidikan dan struktur industri. Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan bagian integral pembangunan nasional yang berpusat pada rakyat, mencakup kesehatan, pendidikan dan perumahan. Tantangannya adalah memastikan keberhasilan pertumbuhan ekonomi benar-benar diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Salsabila, F. T. (2018). Pengaruh jumlah unit umkm dan jumlah tenaga kerja umkm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.	Kuantitatif	Secara parsial jumlah unit UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan jumlah tenaga kerja UMKM berpengaruh negatif dan signifikan. Namun, secara simultan jumlah unit UMKM dan jumlah tenaga kerja UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 94,1% variasi pertumbuhan ekonomi, sementara 5,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar

penelitian.		
Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus. 3, 32–43.	Kuantitatif	Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan berkelanjutan kapasitas suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa yang dipengaruhi oleh teknologi dan perubahan institusional. Meskipun memberikan manfaat seperti penciptaan lapangan kerja dan investasi, pertumbuhan ekonomi juga menimbulkan tantangan ketimpangan dan dampak lingkungan, sehingga perlu diimbangi dengan pemerataan kesejahteraan sosial.
Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Pane, S. N., & Maulidia, I. (2025). Peran UMKM Jasa dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. 2(1), 2672–2678.	Kualitatif	UMKM jasa berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui kontribusi signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan diversifikasi ekonomi. Keberadaan UMKM jasa mampu memperkuat daya beli masyarakat, mendukung hubungan antarsektor, dan memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di tengah tantangan seperti keterbatasan modal, persaingan ketat, dan kurangnya keterampilan manajerial, UMKM jasa menunjukkan potensi besar dengan memanfaatkan teknologi digital dan inovasi. Dengan dukungan yang tepat, UMKM jasa dapat menjadi fondasi utama bagi ekonomi lokal yang lebih inklusif, tangguh, dan berkelanjutan.
Roudhotun, U., Janah, N., Roi, F., Tampubolon, S., Pemerintahan, I., Hukum, F., Sosial, I., & Terbuka, U. (2024). Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi : Analisis Kontribusi Sektor	Kualitatif	UMKM memegang peran vital dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kontribusi besar terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pendapatan. Selain menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, UMKM juga berperan dalam inovasi dan daya saing melalui adaptasi teknologi digital. Namun,

UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. 1(2), 739–746.		pengembangan UMKM masih menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan akses permodalan, teknologi, dan pasar.
Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. 01(02).	Kuantitatif	Kinerja UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sukabumi, didukung oleh faktor akses kredit, kualitas SDM, pemasaran, dan teknologi. Potensi UMKM yang besar perlu diperkuat melalui dukungan kebijakan, infrastruktur, pembiayaan, serta pengembangan keterampilan dan kewirausahaan. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji lebih mendalam faktor penentu kinerja UMKM dan dampak sosial ekonominya bagi masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan hasil pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah muncul sebagai kunci potensial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sebagai salah satu pilar ekonomi, UMKM memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi lokal dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Kontribusi tersebut didukung dengan adanya berbagai peran yang dilakukan UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi seperti penguatan kualitas SDM pelaku UMKM, penyedia lapangan kerja, serta digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Peran tersebut terbukti berdampak positif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Saran untuk penelitian selanjutnya dalam meneliti topik tersebut agar lebih luas pembahasannya dengan menambahkan variabel peran pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus. 3, 32–43.
- Meilani, A. N., Nugraha, H. A., Pane, S. N., & Maulidia, I. (2025). Peran UMKM Jasa dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal. 2(1), 2672–2678.
- Syawie, Mochamad (2011). PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. 16(02), 125–132.
- Putra, A. C. (2021). TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SURABAYA. 10(2).
- Roudhotun, U., Janah, N., Roi, F., Tampubolon, S., Pemerintahan, I., Hukum, F., Sosial, I., & Terbuka, U. (2024). Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi : Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. 1(2), 739–746.
- Salsabila, F. T. (2018). Pengaruh jumlah unit umkm dan jumlah tenaga kerja umkm terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.
- Sarif, R. (2023). Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 1(1), 68–73.

-
- Supriatna, D., Candra, E., Adinugroho, I., Nasution, M. A., & Yanti, N. (2023). Pengaruh Kinerja UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sukabumi. 01(02).
- Yanti, Y. F., Zevender, P. S., & Rahmawati, L. (2024). Analisis Bibliometrik Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Bisnis UMKM di Era Digitalisasi. *Maslahah: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 19-32.
- Zevender, Poy Saefullah & Muziburrohman, Mahfud. (2024). Literature Review: Influence Learning Entrepreneurship to Green Entrepreneurial Intention. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 6(1), 98~101. <https://doi.org/10.56338/ijhess.v6i1.4745>